

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok B TK Pertiwi Kepoh Sambi Boyolali terdiri dari 12 anak. Rata – rata mereka berumur 5 - 6 tahun. Anak usia 3 -5 tahun sering mengalami kurang minat dalam belajar berhitung, mereka cenderung lebih suka pada permainan – permainan yang menarik. Dalam hal berhitung anak kurang begitu menguasai dengan baik, dalam hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan penugasan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama dalam hal berhitung, karena bersifat monoton dan tidak adanya suatu permainan, sehingga nilai kemampuan berhitung anak masih rendah yaitu 45%.

Sedangkan tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membilang / menyebut urutan bilangan
2. Membilang dengan menunjukkan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda)
3. Menunjukkan urutan benda untuk bilangan
4. Penambahan dan pengurangan bilangan
5. Mengenal lambang bilangan
6. Mengenal lambang huruf

Adapun faktor - faktor yang menjadi kendala dalam tingkat pencapaian perkembangan antara lain:

- a. Kurangnya media pembelajaran yang tersedia
- b. Terbatasnya jumlah guru di kelas
- c. Kurang menariknya metode pembelajaran
- d. Terbatasnya kegiatan pembelajaran

Dari sekian banyak tingkat pencapaian perkembangan diatas,yang lebih harus segera atasi adalah :

- 1) Membilang dengan menunjukan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda)
- 2) Menunjukkan urutan benda untuk bilangan
- 3) Penambahan dan pengurangan

Maka untuk mengatasi permasalahan perlu adanya guru yang kreatif inovatif dan memberikan suasana yang ceria.dan anak juga perlu diikut sertakan dalam suasana yang aktif dan tidak membosankan.Maka dengan ini penulis memberikan solusi untuk mengatasi belajar berhitung anak dengan cara bermain ular tangga.

Melalui proses pemberian pengalaman belajar dengan bermain ular tangga anak diharapkan terdorong untuk meningkatkan kemampuan berhitungnya.Karena permainan ular tangga dapat merangsang anak belajar pramatematika yaitu saat menghitung langkah pada permainan ular tangga dan menghitung titik-titik yang terdapat pada dadu,selain itu dalam struktur kognitif yang diperoleh anak dari belajar dapat stabil dan tersusun secara relevan. Sehingga dapat terjaga dalam ingatan,hal ini akan memudahkan anak untuk mengiagat apa yang telah dipelajarinya.

Atas dasar latar belakang diatas maka penulis melakukan tindakan inovasi melalui penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Ular Tangga di TK Pertiwi Kepoh Kecamatan Sambu Boyolali Kelompok B Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

B. Perumusan Masalah

Atas dasar permasalahan tersebut penulis perlu ada rumusan masalah yaitu:
“ Apakah penerapan permainan ular tangga dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Pertiwi Kepoh Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak melalui permainan ular tangga.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Menambah wacana tentang permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.
- c. Sebagai dasar dalam pemilihan metode pembelajaran dalam upaya pengembangan aspek kognitif.

2. Secara Praktis

- a. Membantu guru dalam memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.
- b. Kegunaan penelitian ini dapat memperbanyak atau memperkaya tentang variasi permainan ular tangga dengan penggunaan alat peraga langsung di bidang pengembangan kemampuan berhitung di PAUD.
- c. Bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengajar dalam rangka untuk memberikan variasi pembelajaran agar tidak menjenuhkan.